

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh disiplin kerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan terhadap 37 guru yang bekerja sebagai pendidik di SMA Annida Karang Anyar, Kabupaten Lampung Selatan. Analisis data menggunakan uji Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Modeling/SEM*) dengan metode alternatif *partial least square* (PLS) menggunakan software SmartPLS 3.3.3. Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Annida Karang Anyar, Kabupaten Lampung Selatan, sehingga dapat disimpulkan hipotesa diterima.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Annida Karang Anyar, Kabupaten Lampung Selatan, sehingga dapat disimpulkan hipotesa diterima.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi menjadi variabel moderasi hubungan pengaruh disiplin terhadap kinerja guru pada SMA Annida Karang Anyar, Kabupaten Lampung Selatan, sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima. Berdasarkan hasil hipotesis ini dan hipotesis pertama maka budaya organisasi dalam hubungan ini disebut Quasi Moderator.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi menjadi variabel moderasi hubungan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMA Annida Karang Anyar, Kabupaten Lampung

Selatan, sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima. Berdasarkan hasil hipotesis ini dan hipotesis kedua maka budaya organisasi dalam hubungan ini disebut Quasi.

1.2 Saran

1. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru, dan berdasarkan persepsi guru bahwa kepala sekolah memiliki kemampuan manajerial yang baik, memiliki strategi dalam upaya pengembangan dan peningkatan kinerja guru, yang dilaksanakan dengan adanya bimbingan dan dorongan terhadap guru untuk berprestasi, sehingga dapat menjadi modal dasar dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMA Annida Karang Anyar, Kabupaten Lampung Selatan. Untuk itu diharapkan adanya langkah-langkah yang tepat, serta strategis dari seorang Kepala sekolah untuk lebih memacu diri untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan dan fungsi-fungsi manajemen di sekolah, sehingga akan dapat mempengaruhi guru untuk selalu berprestasi, dan menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional.
2. Guru hendaknya selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan sesama guru maupun dengan kepala sekolah maupun dengan guru yang lainnya agar tercipta iklim kerja yang lebih kondusif sehingga membentuk budaya organisasi yang mendukung.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel yang belum termasuk pada penelitian ini, seperti variabel lingkungan kerja, perencanaan kerja dan lain-lain.